

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, KEUNGGULAN BERSAING, DAN ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI UMKM DI MASA PANDEMI  
COVID-19  
(Studi Empiris pada UMKM di Sumatera Barat)**

**Zahra Rahmatika Wael<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen

**Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**

<sup>1</sup>Email: [zarahrahmatika@gmail.com](mailto:zarahrahmatika@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *human capital*, keunggulan bersaing dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga ditemukan 100 responden UMKM yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat atau [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik probability sampling. pengambilan sampel ini juga menggunakan teknik insidental. Hasil dari penelitian menemukan bahwa *human capital* dan Keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat, sedangkan Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** *human capital*, keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan, kinerja organisasi.

### **PENDAHULUAN**

Pengukuran kinerja digunakan oleh suatu usaha untuk melakukan perbaikan kegiatan operasional agar dapat melanjutkan usaha. Kinerja organisasi merupakan hasil dari proses yang dilakukan individu-individu yang ada didalamnya. Tetapi, dalam kenyataannya tuntutan yang dihadapi dari lingkungan bisnis saat ini masih terasa sulit untuk dipenuhi oleh usaha mikro kecil dan menengah dan masih banyak yang jatuh bangun dalam bisnis [1]. Menurut [2] dalam buku Kawiana [3] Kinerja organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan dan sasarannya, dengan menggunakan sumber daya yang efisien dan efektif. Kinerja organisasi merupakan sesuatu cerminan tentang pencapaian dari suatu proses pelaksanaan kegiatan kinerja baik itu program ataupun kebijakan dalam mewujudkan hal-hal yang tercantum dalam perumusan skema yang strategis dalam pertumbuhan organisasi adalah target, tujuan, visi dan misi untuk meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan organisasi yang baik.

Memasuki awal tahun 2020 para pelaku usaha UMKM di Indonesia mengalami tantangan yang begitu berat. Pandemi *Corona virus* di Indonesia diawali dengan temuan penderita penyakit *Coronavirus* 2019 (*COVID-19*) pada 2 Maret 2020 [4]. Penyebaran virus *COVID-19* memukul

perekonomian Indonesia, termasuk pelaku usaha. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, dunia usaha yang berdampak signifikan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan Survey yang dilakukan oleh Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) terhadap 6.405 responden, menyebutkan bahwa *COVID-19* sangat berdampak terhadap penurunan penjualan UMKM. (Sumber: [www.databoks.katadata.co.id](http://www.databoks.katadata.co.id)) Kinerja organisasi ini menarik untuk dibahas karena berkaitan dengan tingkat efektivitas usaha-usaha yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai tujuan organisasi serta bagaimana organisasi tersebut menggunakan sumber daya yang efisien dan efektif.

### **METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Sumbar atau [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM Sumbar atau [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id) dan memiliki minimal 1 karyawan dengan total sebanyak 144,776 unit UMKM.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM atau [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id). Dalam penelitian ini, untuk mengambil teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga ditemukan sampel sebanyak 100 UMKM. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampling; simple random sampling, Pengambilan sampel ini juga menggunakan teknik insidental. Pada penelitian ini digunakan dua kategori variable yaitu variable dependen yaitu kinerja organisasi. Variabel kedua adalah variabel independen, yaitu *human capital*, keunggulan bersaing, dan orientasi kewirausahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	B	Sig.	Alpha	Keterangan
(Constant)	-4,058	.099	0.05	-
<i>Human capital</i> (X <sub>1</sub> )	0,966	.000	0.05	H1 Diterima
Keunggulan Bersaing (X <sub>2</sub> )	0,2	.011	0.05	H2 Diterima
Orientasi Kewirausahaan (X <sub>3</sub> )	0,005	.948	0.05	H3 Ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil olahan data diatas dapat dilihat bahwa variabel *human capital* memiliki nilai signifikan sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kecil dari 0,05 artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM yang diukur melalui pengetahuan, keterampilan, kemampuan, pengalaman, sikap, kebebasan dan keaktifan suatu UMKM. *Human capital* ibarat motor penggerak dalam suatu UMKM karena tingginya tingkat pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan membawa mereka mencapai tujuan organisasi. Sehingga *human capital* yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi. Variable keunggulan bersaing memiliki nilai signifikan sebesar 0,11. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan kecil dari 0,05 artinya hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM yang diukur melalui keunikan produk, harga bersaing, kualitas produk. Sehingga semakin baik keunggulan bersaing suatu UMKM semakin baik dalam menciptakan

keunggulan bersaing yang efektif. Variabel orientasi kewirausahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,948. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan besar dari 0,05 artinya orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat yang diukur melalui keinovatifan, proaktif dan pengambilan resiko UMKM. Hal ini membuktikan bahwa orientasi kewirausahaan pada UMKM di Sumatera Barat belum bisa meningkatkan kinerja organisasi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu *human capital* berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat. Keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat. Sedangkan Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi UMKM di Sumatera Barat yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM Sumbar atau [www.umkm.depkop.go.id](http://www.umkm.depkop.go.id).

### SARAN

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas wilayah sampel yang akan digunakan seperti memperbanyak daerah penelitian di area regional atau nasional.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti: *organizational capital*, *technology capital*, *IC*, *corporate entrepreneurship*, dan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryani NK, John. Kinerja Organisasi. DEEPUBLISH; 2020.
- [2] Jared et al. A review paper of Organizational Culture and Organizational Performance. Int J Bus Soc Sci. 2010;3.
- [3] Kawiana IGP. Manajemen Sumber Daya Manusia “MSDM” Perusahaan. Bali: UNHI Press; 2020.
- [4] CNN Indonesia. Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia. In 2020.